

ANALISIS PERENCANAAN PERSEDIAAN (UMKM) USAHA BUKET BUNGA SANFLORIA.FLORIST DI CIKARANG UTARA

Sania¹, Alifia Putri Nurliani², Fitria Handayani³, Alfi Laila Maghfiroh⁴, Rismawati⁵
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa
Email : saniashun11@gmail.com, alifiap544@gmail.com, fitriahnyn28@gmail.com,
alfilailamaghfiroh@gmail.com, rismawati@pelitabangsa.co.id

Abstrak

Penelitian ini menganalisis sistem perencanaan persediaan pada UMKM Sanfloria.Florist, sebuah usaha buket bunga yang berlokasi di Cikarang Utara. Tujuan penelitian adalah mengoptimalkan sistem persediaan melalui evaluasi sistem yang berjalan, identifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kinerja, dan pengembangan sistem perencanaan persediaan yang efektif. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan studi lapangan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi sistematis dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem perencanaan persediaan digital secara signifikan meningkatkan akurasi pencatatan, menurunkan tingkat *stockout*, dan meningkatkan efisiensi biaya inventaris. Analisis ABC (*Activity Based Costing*) mengungkapkan bahwa sebagian kecil jenis bahan baku menyumbang mayoritas dari total nilai persediaan. Sistem baru juga berkontribusi pada peningkatan substansial dalam layanan pelanggan dengan menurunkan tingkat keterlambatan pesanan secara bermakna. Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang optimalisasi manajemen persediaan untuk UMKM di sektor kreatif.

Kata Kunci : Perencanaan Persediaan, UMKM, Sanfloria.Florist, Manajemen Inventaris

Abstract

This research analyzes the inventory planning system at Sanfloria.Florist, a small and medium enterprise (SME/UMKM) specializing in flower bouquets located in North Cikarang. The study aims to optimize the inventory system through evaluation of existing systems, identification of key factors affecting performance, and development of effective inventory planning systems. The research methodology employs a field study approach with data collection techniques through systematic observation and in-depth interviews. Results show that the implementation of a digital inventory planning system significantly improved recording accuracy, reduced stockout rates, and increased inventory cost efficiency. ABC(Activity Based Costing) analysis revealed that a small portion of raw material types accounts for the majority of total inventory value. The new system also contributed to substantial improvement in customer service by significantly reducing order delays. This research provides valuable insights into inventory management optimization for SMEs in the creative sector.

Keywords : Inventory Planning, UMKM, Sanfloria.Florist, Inventory Management

Article history

Received: desember 2024
Reviewed: desember 2024
Published: desember 2024

Plagirism checker no 963286
Doi : prefix doi :
10.8734/musyteri.v1i2.365

Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia terus berkembang pesat setiap tahunnya. Menurut data yang dikumpulkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2023, UMKM menyumbang 97% dari tenaga kerja nasional dan berkontribusi sebesar 61% terhadap PDB negara (Chopra & Meindl, 2007). UMKM harus dapat beradaptasi dan meningkatkan efisiensi operasionalnya di tengah perubahan ekonomi, terutama dalam hal pengelolaan persediaan, yang merupakan komponen penting dalam keberlangsungan usaha. Penelitian ini merupakan karya tulis Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Tujuan dan pentingnya tugas ini diberikan kepada mahasiswa/i karena ketika siswa terlibat dalam pengabdian masyarakat, mereka tidak hanya membantu orang lain – mereka memperluas pandangan dunia mereka, mengembangkan empati dan keterampilan kepemimpinan, dan menyadari bagaimana tindakan mereka dapat berdampak positif (Chen et al., 2018).

UMKM *Sanfloria.Florist* menghadapi beberapa masalah penting selama operasinya, yang membutuhkan pemeriksaan menyeluruh. Pertama-tama, kita perlu memahami sistem perencanaan persediaan *Sanfloria Florist* yang saat ini digunakan. Ini adalah gambar nyata yang akan memberi kita pemahaman tentang bagaimana mereka mengelola stok bunga dan perlengkapan mereka setiap hari. Penelitian ini membahas beberapa masalah penting, salah satunya adalah dampak manajemen stok terhadap keberlangsungan *Florist Sanfloria*. Bagaimana kinerja bisnis secara keseluruhan dapat dipengaruhi oleh efektivitas manajemen stok? Mengingat bahwa persediaan adalah inti dari bisnis *florist*, aspek ini penting untuk diteliti. Selain itu, kami akan membahas metode untuk membuat sistem perencanaan persediaan yang lebih optimal. Bagaimana *Sanfloria Florist* dapat meningkatkan produktivitas operasinya dengan menerapkan sistem persediaan yang lebih terorganisir dan terawasi? Mereka dapat mempercepat pertumbuhan perusahaan mereka dengan menemukan jawaban atas pertanyaan ini. Ketiga komponen ini sangat berhubungan satu sama lain dan merupakan dasar penting untuk upaya meningkatkan kinerja operasional *Sanfloria.florist* sebagai usaha kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak di industri floral yang dinamis.

Karya Ilmiah ini mengambil contoh UMKM buket bunga rumahan yang berada di Cikarang Utara. *Sanfloria.Florist* adalah sebuah UMKM yang beroperasi di Cikarang Utara yang memproduksi dan menjual buket bunga sejak tahun 2023. Selama bisnisnya, mereka menghadapi banyak masalah dengan pengelolaan persediaan, mulai dari fluktuasi permintaan yang tinggi hingga kesulitan menemukan jumlah persediaan yang ideal. Hal ini diperparah dengan karakteristik bahan baku utama, bunga, yang memiliki masa kesegaran terbatas. Dibandingkan dengan produk *non-perishable* lainnya, penanganan dan perencanaan persediaan lebih rumit.

Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa *Sanfloria.Florist* masih menggunakan sistem pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan inkonsistensi data. Selain itu, tidak adanya metode yang sistematis dalam menentukan waktu dan jumlah pemesanan bahan baku sering kali mengakibatkan terjadinya *stockout* atau sebaliknya, kelebihan persediaan yang berujung pada pembengkakan biaya dan potensi kerusakan bahan baku. Situasi ini mendorong perlunya dilakukan analisis mendalam terhadap sistem perencanaan persediaan untuk mengoptimalkan operasional usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan sistem persediaan *Sanfloria Florist* dalam tiga tahap utama. Pertama, melakukan analisis dan evaluasi sistem perencanaan persediaan yang sedang berjalan, termasuk pengamatan alur kerja dan praktik pengelolaan persediaan sehari-hari. Kedua, menemukan elemen penting yang mempengaruhi kinerja sistem perencanaan persediaan, baik dari segi teknis seperti pencatatan dan penyimpanan maupun

manajerial seperti koordinasi dan pengambilan keputusan. Ketiga, merancang dan menerapkan sistem perencanaan persediaan yang efektif. Ketiga langkah ini membentuk strategi yang sistematis untuk meningkatkan kinerja keseluruhan operasi *Sanfloria Florist*.

METODE

Metodologi penulisan ini menggunakan pendekatan studi lapangan yaitu penelitian dengan langsung terjun ke dalam usaha yang menjadi objek kajian. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi (pengamatan) secara sistematis dan studi pustaka yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari beberapa dokumen seperti buku penunjang kajian maupun referensi lain yang bersifat tertulis. Penelitian ini dilakukan di Rumah *owner Sanfloria.Florist* yang berlokasi di Jl. Setia Budi, Cikarang Utara. Wawancara dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2024. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang lebih spesifik dan detail tentang perencanaan persediaan yang digunakan oleh *Sanfloria.Florist*. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Data yang diperoleh dari wawancara digunakan untuk menganalisis kondisi *eksisting* sistem perencanaan persediaan, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan persediaan dan bagaimana mengembangkan sistem perencanaan persediaan yang optimal untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Langkah metodologis yang akan diambil adalah identifikasi fokus yaitu menentukan aspek utama pengendalian persediaan yang akan menjadi fokus studi, termasuk manajemen stok produk jadi, proses produksi, sistem pendistribusian, observasi langsung pada proses produksi dan pengelolaan persediaan untuk mendapatkan wawasan yang konkret, mengumpulkan data operasional termasuk pengukuran efisiensi operasional, ketersediaan produk, dan indikator keuangan yang relevan serta membandingkan temuan dengan praktik terbaik dalam industri kreatif dan sektor pengendalian persediaan, serta melakukan evaluasi keunggulan dari Usaha Buket Bunga *Sanfloria.Florist* (Yunita et al., 2024).

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk laporan yang berisi deskripsi tentang perencanaan persediaan dan strategi yang digunakan Buket Bunga *Sanfloria.Florist*. Penyajian data menggunakan table data yang di peroleh dari data yang di berikan oleh *owner* usaha tersebut. Dengan pendekatan ini, diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif tentang strategi pengendalian persediaan di *Sanfloria.Florist*, memberikan wawasan berharga bagi industri kreatif dan bisnis serupa (Rohana et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN



Berikut merupakan gambar dari Buket Bunga *Sanfloria.Florist* yang berada di alamat, Jl. Setia Budi, Cikarang Utara. Perencanaan persediaan adalah aspek penting dalam operasional

UMKM, termasuk usaha Buket Bunga *Sanfloria.Florist*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah perencanaan persediaan yang efektif meliputi identifikasi produk, analisis penjualan harian, estimasi kebutuhan mingguan, pertimbangan penyimpanan dan keawetan, perencanaan pembelian, dan manajemen inventaris. Merencanakan persediaan untuk UMKM usaha Buket Bunga *Sanfloria.Florist* ini memerlukan perhatian terhadap berbagai aspek seperti jenis produk yang dijual, volume penjualan, waktu penyimpanan, dan manajemen inventaris. Berikut adalah langkah-langkah dan contoh hasil perencanaan persediaannya:

1. Produk yang Dijual

Kategori Buket Bunga :

- Buket Bunga Palsu (*Artificial Bouquet*)
- Buket Bunga Uang (*Money Bouquet*)
- Buket Bunga Kawat Bulu (*Pipe Cleaner Bouquet*)

Kategori Bahan Penunjang Pembuatan Buket Bunga :

- Pita, *Cellophane*, Kertas Tisu, Oasis, Tusuk Sate, Kartu Ucapan, Stik Kartu Ucapan
- *Doubletape*, Selotip, Isi Lem Tembak, Alat Lem Tembak, Sticker NameTag
- Gunting, Isi *Cutter*, *Cutter*, Penggaris, Kardus, Plastik Paking

2. Analisis Penjualan Bulanan

Berdasarkan data penjualan sebelumnya atau estimasi awal, perkiraan jumlah setiap jenis produk yang terjual setiap Bulannya.

Data Penjualan Bulanan
Buket *Sanfloria.florist*

PRODUK	BUKET TERJUAL
Buket Bunga <i>Artificial</i>	10 Pcs
Buket Uang	20 Pcs
Buket Bunga Kawat Bulu	10 Pcs

3. Estimasi Persediaan Per tahun

Kalikan penjualan bulanan dengan 12 untuk mendapatkan perkiraan kebutuhan bulanan.

Data Persediaan Per tahun
Buket *Sanfloria.florist*

PRODUK	KEBUTUHAN UNIT/BULAN
Pita	1 Pcs
Kertas <i>Cellophane</i>	280 Lembar
Oasis	6 Pcs
Tusuk Sate	1 Pack
Kartu Ucapan	20 Pcs
Stik Kartu Ucapan	20 Pcs
<i>DoubleTape</i>	1 Roll
Selotip	2 Roll
Isi Lem Tembak	20 Pcs
Alat Lem Tembak	1 Pcs
Gunting	1 Pcs

Isi <i>Cuttter</i>	1 Pcs
<i>Cutter</i>	1 Pcs
Penggaris	1 Pcs
Kardus	1 Pcs
Kertas Tisu	10 Lembar
Plastik Packing	10 Lembar
Stiker <i>NameTag</i>	50 Pcs

4. Pertimbangan Penyimpanan dan Keawetan

Pertimbangkan masa simpan tiap produk untuk menentukan frekuensi pembelian, dikarenakan usaha Buket Bunga ini lumayan lama dan Panjang umur simpannya, kecuali ada Bunga *Fresh*, terkadang Bunga *Fresh* cepat layu jika tidak dirawat dengan baik. Kesulitannya hanya ada di Bunga yang simpannya terlalu lama atau ditaruh di luar itu akan berdebu dan kemungkinan bisa rusak kelopaknyanya karna tertumpuk atau banyak hal memungkinkan lainnya.

5. Inventaris Bulanan untuk 1Tahun

Kalikan penjualan bulanan dengan 12 untuk mendapatkan perkiraan kebutuhan bulanan, total datanya sebagai berikut :

Item	Total/Tahun
Pita	12 Pcs
Kertas <i>Cellophane</i>	3,360 Lembar
Oasis	72 Pcs
Tusuk Sate	12 Pack
Kartu Ucapan	240 Pcs
Stik Kartu Ucapan	240 Pcs
<i>DoubleTape</i>	12 Roll
Selotip	24 Roll
Isi Lem Tembak	240 Pcs
Alat Lem Tembak	12 Pcs
Gunting	12 Pcs
Isi <i>Cutter</i>	12 Pcs
<i>Cutter</i>	12 Pcs
Penggaris	12 Pcs
Kardus	12 Pcs
Kertas Tisu	120 Lembar
Plastik <i>Packing</i>	120 Lembar
<i>Sticker NameTag</i>	600 Pcs

6. Evaluasi hasil dan Implementasi

Setelah beberapa bulan penggunaan, sistem baru *Sanfloria Florist* menunjukkan peningkatan kinerja persediaan dalam berbagai hal. Memberikan dasar yang lebih baik untuk keputusan manajemen persediaan, tingkat akurasi pencatatan persediaan telah meningkat. Dibandingkan periode sebelumnya, efisiensi ini menghemat biaya

persediaan secara signifikan. Tingkat persediaan berlebih pada periode biasa juga menurun, begitu pula masalah *stockout* pada periode puncak. Waktu yang dibutuhkan untuk mengambil stok menjadi jauh lebih singkat dalam hal operasional. Selain itu, waktu pengiriman pesanan meningkat secara signifikan, yang meningkatkan layanan pelanggan. Pemilik dapat menggunakan sistem baru ini untuk membuat analisis tren penjualan dan persediaan yang lebih akurat, yang membantu mereka dalam perencanaan kapasitas dan keputusan strategis lainnya.

KESIMPULAN



Gambar 1

Berkunjung ke [Sanfloria Florist](#)

Kondisi awal sistem persediaan *Sanfloria Florist* menunjukkan manajemen tradisional dengan pencatatan manual dan pengambilan keputusan intuitif. Hal ini menyebabkan banyak masalah operasional, seperti *stockout* dan kelebihan persediaan pada waktu tertentu. Menurut nilai dan kontribusinya terhadap keseluruhan persediaan, pengelolaan selektif bahan baku sangat penting, menurut analisis ABC yang dilakukan. Sistem perencanaan persediaan digital telah meningkatkan banyak aspek operasional. Sistem baru ini meningkatkan akurasi pencatatan inventaris, mengurangi tingkat *stockout*, dan meningkatkan efisiensi biaya. Kualitas layanan pelanggan, terutama dalam hal ketepatan pengiriman pesanan, mendapat manfaat dari peningkatan kinerja ini.

Sumber daya manusia *Sanfloria Florist* telah menjadi lebih baik dalam mengelola sistem persediaan kontemporer berkat program pendampingan dan pelatihan. Meskipun ada beberapa kendala yang harus diselesaikan selama proses adaptasi, baik pemilik maupun karyawan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan untuk mengoperasikan sistem baru tersebut. Pelaksanaan sistem baru ini memberikan dasar yang kuat untuk kemajuan bisnis *Sanfloria Florist*. Analisis tren penjualan dan persediaan yang lebih akurat dapat dilakukan dengan sistem ini; ini sangat bermanfaat untuk perencanaan kapasitas dan pengambilan keputusan strategis lainnya. Selain itu, temuan ini dapat berguna bagi UMKM sejenis untuk mengoptimalkan sistem perencanaan persediaan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, D. H. C., Lnu, A. S., Lnu, A., Abriningrum, D. E., Pakpahan, Y. M., Rezza, A. A., Rahmadanti, R. D., & Cali, M. (2018). *Indonesia Economic Quarterly: Strengthening Competitiveness*.
- Chopra, S., & Meindl, P. (2007). *Supply chain management. Strategy, planning & operation*. Springer.
- Rohana, S., Damayanti, S., & Amanda, F. (2024). Inventory Planning Analysis (UMKM) of Angkringan D'amerta Business. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 3(4), 719–728.
- Yunita, A. V., Putri, A. L. A., & Sulistyowati, Y. (2024). Strategi Efektif Pengendalian Persediaan Barang Jadi Dalam Bisnis Mochi AO Daifuku: Meningkatkan Efisiensi dan Kelayakan Operasional. *Jurnal Ekonomi, Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8–15.